

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian dengan judul “Korelasi Keaktifan Mahasiswa Pai dalam Mengikuti Kegiatan Organisasi Kampus dengan Prestasi Belajar di IAIIG Cilacap” ini termasuk jenis penelitian *field research*; yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan dengan jalan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana untuk memperoleh data peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa questioner atau angket dengan orientasi data yang dihasilkan berupa angka.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari awal bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021 dengan mengambil tempat atau lokasi penelitian di IAIIG Cilacap.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Subyek penelitian adalah barang, manusia atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian (Umi Zulfa, 2010: 100). Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subyek penelitian adalah Mahasiswa PAI angkatan 2017-2019 yang mengikuti kegiatan organisasi di IAIIG Cilacap.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa PAI angkatan 2017, 2018, dan 2019 di IAIIG Cilacap sebanyak 148 Mahasiswa.

**Tabel 3.1 Jumlah populasi Mahasiswa PAI angkatan 2016-2019 IAIIG Cilacap**

No	Angkatan	Jumlah	Jenis Organisasi
1	2017	38	Racana, Ighopala, ArtCom, StarLabs, Paduan Suara, Olahraga, Hmps PAI
2	2018	45	BEM I/F, Ighopala, , ArtCom, StarLabs, Paduan Suara, Hmps PAI, Racana
3	2019	65	ArtCom, Hmps PAI, Racana, StarLabs, Paduan Suara, Olahraga
<b>Jumlah</b>		<b>148</b>	<b>16</b>

(Sumber: Hasil Prasurvey pada tanggal 28 Oktober 2019)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017: 118-119). Untuk menentukan jumlah sampel

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, karena populasi dalam penelitian ini dianggap tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Rumus dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Slovin, rumus penggunaannya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 5%

Maka sampel dari penelitian ini adalah:

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,05)^2} = 108$$

Dari perhitungan diatas jumlah populasi 148 Mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 108 Mahasiswa. Adapun untuk menentukan jumlah sampel pada sampling bertingkat untuk menentukan sampel pada tiap angkatan maka dapat digunakan rumus penggunaannya adalah:

$$S = \frac{\sum N \text{ pada kelompok}}{\sum N \text{ Populasi}} \times \text{jumlah sampel} \quad (\text{Fajri, 2018})$$

$$\text{Angkatan 2017. } Sp1 = \frac{38}{148} \times 108 = 27,72 \text{ dibulatkan menjadi } 28$$

$$\text{Angkatan 2018. } Sp1 = \frac{45}{148} \times 108 = 32,83 \text{ dibulatkan menjadi } 33$$

$$\text{Angkatan 2019. } Sp1 = \frac{65}{148} \times 108 = 47,43 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

Kemudian hasil perhitungan diatas dimasukkan kedalam tabel berikut.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa PAI angkatan 2016-2019 IAIG Cilacap**

<b>No</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Sampel</b>
1	2017	28
2	2018	33
3	2019	47
<b><i>Jumlah</i></b>		<b>108</b>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 38).

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut bahwa variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. (Arikunto, 2014: 159)

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi seperti laki-laki perempuan, tinggi rendah dan sebagainya. Obyek penelitian juga bisa disebut sebagai hal yang akan diteliti. Dalam konteks ini peneliti memiliki dua objek penelitian, yaitu: keaktifan Mahasiswa PAI sebagai variabel

bebas atau variabel independen (variabel X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel dependen (variabel Y).

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk kepentingan pengumpulan data (*data collection*), maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu *kuesioner*, dan dokumentasi. Pencantuman nama metode pengumpulan data menunjukkan metode itu didesain untuk digunakan dalam hal menggali data tertentu.

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017: 199). Angket ini bersifat tertutup dan digunakan untuk mengukur keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dan prestasi belajar mahasiswa.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya (Umi Zulfa, 2010: 102). Dalam

penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang Mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus di IAIG Cilacap serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017: 148). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah jenis skala psikometri yang memakai angket dengan penskalaan yang lebih luas dalam penelitian survey. Dalam skala likert tidak menggunakan derajat benar atau salah tetapi ditentukan oleh distribusi respon sekeleompok responden uji coba (Lumaurridlo, 2019: 113).

Menggunakan *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dimana indikator tersebut menjadi titik tolak item instrumen. Jawaban dari item instrumen *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif antara lain sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Instrumen dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom jawaban.

Instrumen untuk mengungkap keaktifan organisasi dan prestasi belajar menggunakan angket *Skala Likert*. Adapun kisi-kisi dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item
1	Keaktifan Mahasiswa PAI dalam mengikuti Organisasi	Responsivitas (kemampuan menyusun agenda)	1,2
		Keadaptasian (mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar)	3,4
		Empati (kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang)	5,6
		Terbuka (pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat)	7,8
		Akuntabilitas (menerapkan nilai dan norma dalam organisasi)	9,10
		Manajemen waktu	11,12
2	Prestasi Belajar Mahasiswa (IPK dan IPS)	Transkrip Nilai Mahasiswa	13,14,15

Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, dan dokumentasi. Untuk analisis kuantitatif, jawaban dari item instrumen dapat diberikan skor. Pedoman penskoran alternatif jawaban pada instrumen kegiatan organisasi disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4 Gradasi Skala Likert**

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Kurang Setuju	2	4
5	Tidak Setuju	1	5

(Sugiyono, 2017: 135)

## F. Uji Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan terhadap instrumen yang akan digunakan untuk menggali data. Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif sesungguhnya adalah uji instrumen. Uji instrumen dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan biasanya dalam penelitian kuantitatif uji instrumen ini menggunakan dua cara yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat itu artinya data yang terambil tidaklah benar/sah. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya.

Penulis menggunakan validitas internal sehingga dalam menguji validitas konstruksi disusun berdasarkan teori yang relevan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya untuk dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun. Tenaga ahli yang dimintai pendapat yaitu Ibu Khulaimata Zalfa, M.Pd selaku dekan fakultas keagamaan Islam, Bapak A. Adibudin Al halim, M.Pd.I. selaku dosen IAIG dan Bapak Rokhmatulloh, S.Sy selaku kepala biro kemahasiswaan.



Dalam menentukan validitas, analisis faktor dilakukan dengan cara jumlah skor faktor dengan skor total. Dapat dilakukan positif skor memiliki nilai data 0,176 ke atas maka instrumen tersebut dinyatakan valid. (Sugiyono, 2018: 198-199) Karena syarat minimum untuk dianggap valid adalah jika  $r = 0,176$ . Bila korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,176 maka butir dalam instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Instrumen variabel penelitian dikembangkan menjadi 15 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas angket menggunakan SPSS 23 *Corrected Item-Total Correlation* diketahui bahwa semua pernyataan dikatakan valid.

**Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keputusan
X1	0,583	Valid
X2	0,583	Valid
X3	0,261	Valid
X4	0,481	Valid
X5	0,479	Valid
X6	0,706	Valid
X7	0,482	Valid
X8	0,482	Valid
X9	0,697	Valid
X10	0,583	Valid
X11	0,754	Valid
X12	0,583	Valid
X13	0,605	Valid
X14	0,424	Valid
X15	0,401	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrument untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reliabilitas adalah uji instrument untuk melihat instrument yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang benar/sah.

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila harga  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel ( $r$  hitung  $\geq r$  tabel). Sedangkan instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila harga  $r$  hitung lebih kecil dengan  $r$  tabel ( $r$  hitung  $\leq r$  tabel). Hasil uji reliabilitas angket keaktifan mahasiswa PAI terhadap prestasi belajar didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,885. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,885 yang lebih besar dari 0,176 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Berikut hasil analisis dari program SPSS 23.

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	15

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. (Sugiyono, 2018: 147) Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian korelasi keaktifan mahasiswa PAI

dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dengan prestasi belajar di IAIIG Cilacap peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk mencari hasil analisis yang menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya, harus mencakup analisis pendahuluan yang disebut dengan analisis uji prasyarat data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji linieritas dan analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Suatu data dapat diketahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan nilai signifikan yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan program SPSS 23 *One-Sample Kolmogorof-Sminrov Test*.

#### 2. Uji Linieritas

Analisis untuk mengetahui besar kecilnya korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas. Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai

hubungan yang linier bila signifikan lebih dari 0,05. (Dwi Priyanto, 2017: 95)

Uji linieritas ini menggunakan rumus regresi linieritas sederhana. Analisis linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Harga-harga pada variabel X dan Y selalu terikat dalam bentuk pasangan, yaitu X1 berpasangan dengan Y1, dan X2 dengan Y2 dan seterusnya sampai dengan pasangan data Xn dengan Yn. (Tulus Winarsunu, 2007: 185) Berdasarkan pasangan-pasangan data tersebut kita dapat menyelesaikan analisis linier sederhana melalui rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (kriterium)

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisiensi regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (prediktor)

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisiensi korelasi. Bila koefisiensi korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisiensi korelasi rendah maka harga b juga rendah. Selain itu bila koefisiensi korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan sebaliknya

bila koefisiensi korelasi positif maka harga b juga positif. Selain itu arga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil guna mewakili populasi mempunyai variasi yang homogen (sama) atau tidak. (Getut Pramesti, 2017: 15) Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Dwi Priyanto, 2017: 91)

4. Untuk mengetahui hubungan antar variabel seberapa besar taraf hubungan atau korelasi antara variabel prediktor (X) dengan kriterium (Y) maka peneliti dapat menghitung koefisiensi korelasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Karl Pearson yang dikenal dengan teknik korelasi product moment. Korelasi product moment digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 buah variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara X dan Y

N = Jumlah individu

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh sektor X  
 $\Sigma y$  = Jumlah seluruh sektor Y  
 $\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel X  
 $\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel Y  
X = Keaktifan Mahasiswa Pai  
Y = Prestasi Belajar  
 $\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara sektor X dan Y